

## SISTEM PENGELOLAAN KEHADIRAN DAN PENGGAJIAN MENGUNAKAN PAYMENT GATEWAY PADA PERUSAHAAN JASA KONSULTAN IT

Deasty Kartika Sari<sup>(✉)</sup>

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia  
41815110040@student.mercubuana.ac.id

Greenda Soundi Rabia

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia  
41815110087@student.mercubuana.ac.id

Inge Handriani

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia  
inge.handriani@mercubuana.ac.id

**Abstrak**—Manajemen sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, sumber daya manusia itu sendiri merupakan asset penting karena peran dan fungsinya harus selalu berorientasi pada visi dan misi perusahaan. Dalam memperoleh dan mengolah informasi terkait manajemen sumber daya manusia diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengelola data kehadiran serta data penggajian. Sistem pengolah data kehadiran dan penggajian bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data presensi serta perhitungan gaji dan meminimalisir kesalahan pada proses bisnis yang ada pada manajemen sumber daya manusia atau bagian HRD. Dalam pengembangan sistem ini menggunakan PIECES untuk menganalisa permasalahan pada sistem yang berjalan serta menggunakan metode pengembangan waterfall. Dengan adanya sistem pengelolaan kehadiran dan penggajian dapat membantu bagian HRD dalam memperoleh data presensi yang akurat karena menggunakan integrasi antara log mesin fingerprint dengan sistem. Yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dalam perhitungan gaji karyawan karena sistem menyediakan perhitungan denda dan insentif karyawan yang terintegrasi dengan data presensi karyawan, dan meminimalisir kesalahan dalam melakukan pembayaran gaji melalui internet banking karena sistem menggunakan payment gateway sehingga pengiriman gaji dapat dilakukan secara tepat.

**Abstract**— Human resource management is the key that determines the development of the company, human resources are themselves important assets because their roles and functions must always be oriented towards the company's vision and mission. In receiving and processing information related to human resource management an information system is needed that can manage attendance data and payroll data. Present data processing systems and payroll are supported to improve accuracy, attendance data, and calculation of payments and minimize errors in business processes that exist in human resource management or Human Resource Department (HRD). In developing the system using PIECES to analyze challenges in the running system and use the method of developing waterfalls. With the presence and payroll management system can help the HRD in receiving accurate attendance data because it uses between the log finger-print machine and the system, increasing accuracy in the contribution of employee attendance data, Minimizing errors in making payments

*through internet banking because the system uses a gateway payment so that delivery can be done properly.*

**Keywords**—*Information System, payment gateway, payroll, PIECES, presence, waterfall.*

## 1 Pendahuluan

Pada masa sekarang, suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi agar dapat bekerja dengan tepat dan cepat agar dapat bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Untuk itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang merupakan faktor penting untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi. Pengolahan serta manajemen data, telah dilakukan sejak jaman dahulu pada saat manusia terus berusaha mengembangkan teknik-teknik dalam mengolah data. Hal yang membedakan dengan kondisi saat ini adalah adanya pertemuan satu titik antar kemajuan segala bidang yang saling berpengaruh [1]. Perkembangan teknologi yang pesat juga mampu berkolaborasi dengan berbagai macam bidang ilmu, sehingga peran teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya teknologi yang berkembang dengan cepat dan pesat dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi [2]. Adanya peran sistem informasi pada perusahaan dapat mempermudah dan menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan karena menyediakan informasi. Informasi sangat penting selain dapat menambah pengetahuan juga dapat mengurangi ketidakpastian serta membantu para pemimpin untuk mengambil suatu keputusan yang efektif dan efisien [3]. Proses yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan salah satu penyebab pekerjaan yang tidak efektif dan efisien sehingga proses pekerjaan tersebut lamban [4].

Perkembangan teknologi dan sistem informasi pada saat ini telah merambah ke berbagai segi kehidupan, manfaat dari penerapan teknologi adalah menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki sistem informasi yang baik maka dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan bagi karyawan dengan efisien dan tepat waktu [5]. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan perusahaan adalah dokumen kepegawaian seperti, data absensi, data pengajuan cuti, data pengajuan dinas, data pinjaman karyawan dan data gaji karyawan [6]. Informasi ini penting karena terkait dengan sumber daya manusia yang merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan tugas dan tujuan suatu perusahaan. Sumber daya manusia tidak dapat dilepaskan dari suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan [7]. Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi perusahaan karena peran dan fungsinya harus selalu berorientasi pada visi dan misi perusahaan. Pentingnya peranan sumber daya manusia dalam mengendalikan perusahaan. Selain memiliki sumber daya manusia, pengendalian sumber daya manusia sangat diperlukan agar tercapai tujuan perusahaan secara optimum [8]. Peranan sistem informasi yang dapat mengolah data manajemen sumber daya manusia dapat mengurangi kesalahan mendapatkan informasi. membutuhkan lebih banyak waktu serta tenaga untuk mencapai tujuan sehingga kurang efektif [9]. Selain itu menggunakan sistem konvensional memiliki potensi kesalahan yang terjadi lebih besar sehingga mempengaruhi akurasi data [10].

Penelitian ini mengambil contoh kasus yang terjadi pada salah satu perusahaan konsultan IT di Jakarta. Perusahaan ini memiliki permasalahan mulai dari pendataan absensi karyawan sampai pada perhitungan gaji karyawan oleh bagian HRD. Dengan menggunakan metode tersebut masih terdapat banyak kesalahan yang terjadi, antara lain : menghabiskan banyak waktu dan tenaga bila membutuhkan dokumen laporan, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data, rentan terjadinya kesalahan perhitungan gaji, hingga kesalahan dalam proses pengiriman gaji karyawan karena pembayaran gaji menggunakan *internet banking* yang mengharuskan input satu-persatu tujuan rekening. Sehingga mengakibatkan kerugian finansial perusahaan serta tidak memiliki laporan yang akurat.

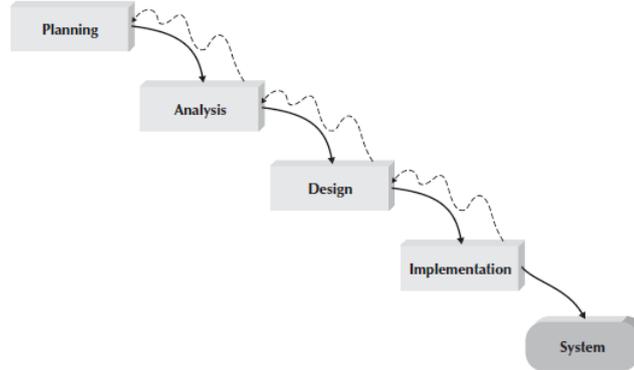
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu bagian HRD dalam melakukan tugasnya. Yaitu dengan adanya sistem informasi absensi yang terintegrasi dengan mesin fingerprint dan penggajian yang terintegrasi dengan payment gateway. Sehingga proses pencatatan absensi dan pembayaran gaji dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Informasi yang dihasilkan pun akan lebih cepat dan akurat didapatkan, sehingga dapat dijadikan acuan oleh manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup pada proses absensi, perhitungan denda dan insentif, pencatatan data karyawan, pencatatan cuti karyawan, pencatatan perjalanan dinas karyawan, perhitungan gaji karyawan serta pembayaran gaji karyawan. Dengan menentukan tujuan penelitian yaitu meningkatkan keakuratan informasi dari data absensi karyawan, mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada proses perhitungan gaji karyawan, serta meminimalisir resiko kesalahan dalam pengiriman dan meningkatkan keakuratan data gaji karyawan untuk mempermudah proses manajemen sumber daya manusia perusahaan.

## 2 Studi Literatur

### 2.1 Landasan Teori

#### Metode Pengembangan Waterfall

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah pendekatan model waterfall. Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu setiap fase dalam waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya [11]. Memiliki beberapa tahapan yaitu *planning*, *analysis*, *design*, *implementation*.



Gambar 1 Metode Waterfall  
Sumber: [12]

#### Metode Analisa PIECES

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*).[13].

- 1) *Performance* (Kinerja)  
Analisa terhadap proses bisnis sistem berjalan meliputi tugas-tugas yang dijalankan apakah mencapai sasaran.
- 2) *Information* (Informasi)  
Analisis informasi mengenai keakuratan data yang dihasilkan dari sistem berjalan.
- 3) *Economic* (Ekonomi)  
Analisa terhadap biaya dan keuntungan yang akan di dapatkan dari proses bisnis yang berjalan.
- 4) *Control* (Kontrol)  
Analisa meliputi keamanan dan pengawasan yang digunakan pada proses bisnis berjalan. Misalnya apakah proses bisnis sistem berjalan dapat mengamankan data dari kerusakan serta mengamankan data dari akses yang tidak diizinkan.
- 5) *Efficiency* (Efisiensi)  
Analisa efisiensi dari proses bisnis yang berjalan yaitu sumber daya yang dapat digunakan semaksimal mungkin serta meliputi seberapa banyak out-

put sebanyak-banyaknya yang dihasilkan dengan input yang sekecil mungkin.

6) *Service* (Pelayanan)

Analisa terhadap koordinasi aktifitas pelayanan dari segi informasi untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan pihak yang terkait.

### **Payment Gateway**

*Payment Gateway* merupakan gerbang atau media transaksi *online* yang mengotorisasi proses pembayaran bertujuan untuk memudahkan pengguna. Selain itu menggunakan *payment gateway* memastikan keamanan data ketika melakukan transaksi karena menggunakan enkripsi data[14]. Manfaat integrasi *payment gateway* untuk pembayaran gaji yaitu:

- 1) Memastikan keamanan dalam melakukan transaksi karena salah satu fiturnya adalah melindungi data perusahaan menggunakan teknologi enkripsi data.
- 2) Memudahkan transaksi dengan tidak perlunya menyediakan banyak rekening dari berbagai bank untuk melakukan pembayaran gaji.
- 3) Transaksi lebih efektif dan efisien karena dapat memproses ratusan transaksi tepat pada waktu hari pembayaran gaji.
- 4) Meminimalisir kesalahan transaksi seperti rekening tujuan transfer

## **2.2 Penelitian Terkait**

Penelitian terkait mengenai sistem pengolah kehadiran dan penggajian oleh beberapa penelitian dari berbagai perspektif.

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan, adapun permasalahan yang ada adalah kesulitan dalam mengolah data penggajian karena pencatatan menggunakan buku tulis, serta kesulitan dalam membuat slip gaji, hal ini menyebabkan tidak konsistennya data. Solusi yang diberikan adalah membangun Aplikasi Penggajian Berbasis Desktop yang menyediakan layanan untuk mengelola data kehadiran, mengelola penggajian dan laporan penggajian[15].

Penelitian berikutnya dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Studi Kasus: PT Dekatama Centra. Adapun permasalahan yang ada adalah Pengolahan data absensi tidak optimal karena hanya menggunakan aplikasi bawaan fingerprint yaitu Remote Access Manager sehingga data hanya bisa diconvert ke Microsoft Excel dan bagian HRD yang kemudian melakukan pengolahan data Microsoft Excel tersebut. Akibatnya informasi tidak akurat. Solusi yang diberikan adalah Membuat sistem pengolahan data manajemen pegawai dan perhitungan gaji menggunakan Database. Aplikasi melakukan pencatatan secara sistematis dan terkomputerisasi dengan metode fingerprint[16].

Penelitian berikutnya dengan Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya. Adapun permasalahan yang ada adalah Tidak adanya fitur yang dapat menunjukkan rincian tindakan dokter dan total pembayaran jasa medis pada sistem yang berjalan. Solusi yang diberikan adalah Membuat sistem informasi penggajian karyawan yang dapat melakukan generate data absensi dan melakukan perhitungan berdasarkan variable untuk menghasilkan laporan gaji serta remunerasi jasa medis[17].

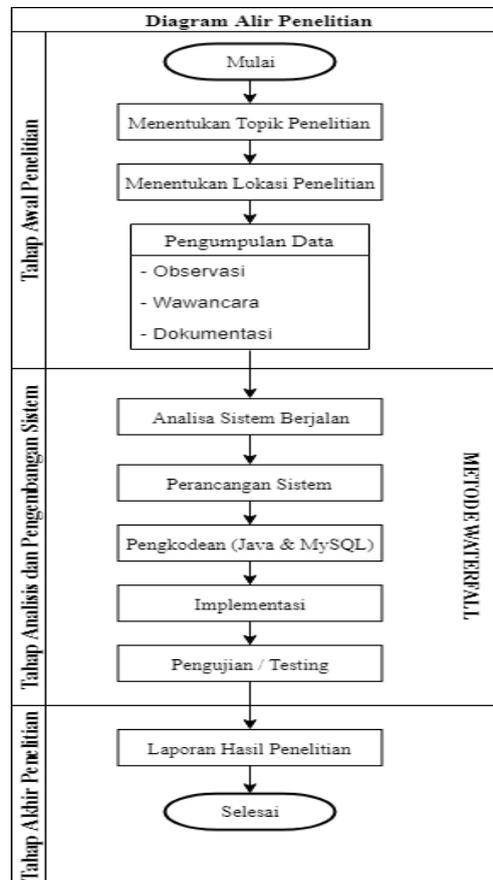
Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ingin mengembangkan sistem informasi pengelola kehadiran dan penggajian pada perusahaan jasa konsultan IT di jakarta sehingga proses bisnis dapat berjalan efektif dan efisien.

### 3 Metode Penelitian

Untuk mendukung penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi  
Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses absensi, pengajuan cuti, pengajuan perjalanan dinas, dan penggajian pada bagian *Human Resource Department* (HRD).
- b. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan dua orang dari bagian *Human Resource Department* (HRD) yaitu *Manager* dan *Staf*.
- c. Dokumentasi  
Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan alur proses yang sedang berjalan seperti formulir pengajuan cuti, format perhitungan gaji, dan slip gaji.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu:



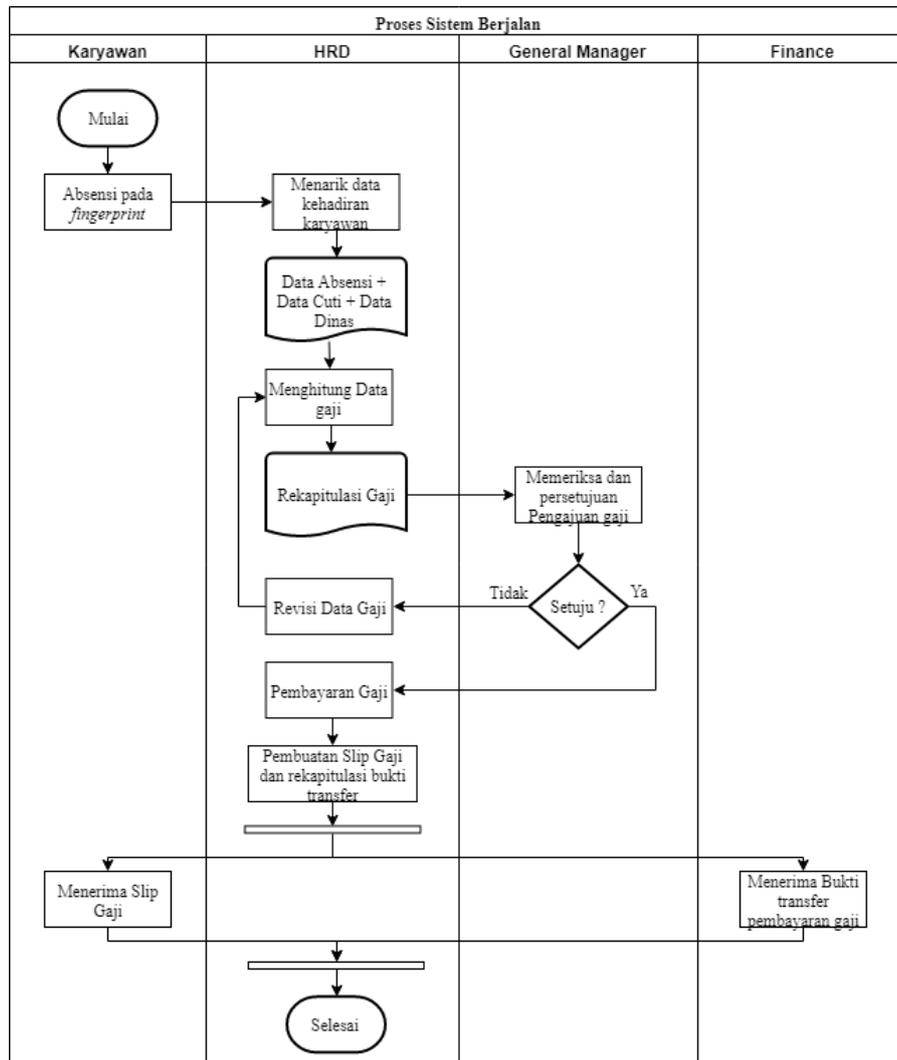
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

## 4 Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisa Sistem Berjalan

Proses bisnis sistem berjalan pada bagian *Human Resource Department* adalah sebagai berikut:

- Bagian HRD menarik data kehadiran karyawan yaitu data absensi karyawan dari mesin *fingerprint*, data cuti, dan data perjalanan dinas karyawan yang kemudian diolah oleh bagian HRD untuk menjadi data kehadiran bulanan.
- Bagian HRD menghitung data gaji berdasarkan rekapitulasi data kehadiran bulanan sehingga akan menghasilkan rekapitulasi gaji karyawan.
- *General Manager* memeriksa pengajuan gaji, jika tidak setuju maka bagian HRD akan melakukan revisi data gaji, Jika setuju maka bagian HRD akan melakukan pembuatan slip gaji.
- Bagian HRD melakukan pembayaran gaji karyawan melalui *internet banking*.



Gambar 3 Proses Bisnis Sistem Berjalan

Dilihat dari proses sistem berjalan diatas , maka dapat dianalisa permasalahan yang ada dengan menggunakan analisa PIECES.

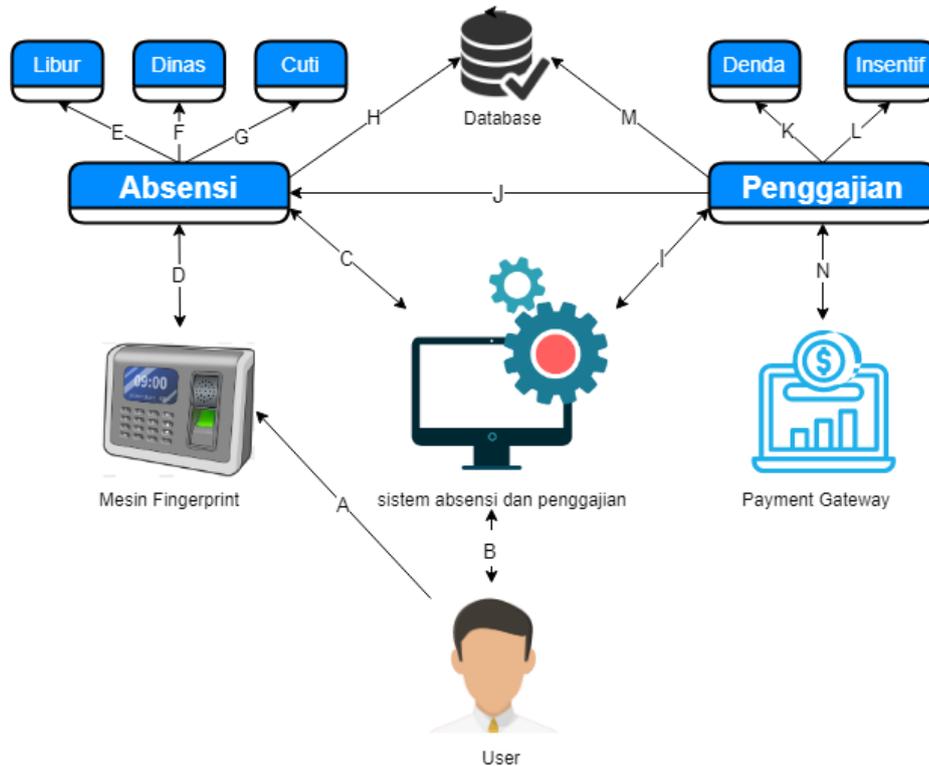
Tabel 1 Analisa PIECES

Parameter	Masalah	Solusi
Performance (Kinerja)	Sering terjadi kesalahan maping data absensi di <i>fingerprint</i> sehingga terjadi kesalahan perhitungan denda dan insentif.	Dibuatkan form data karyawan yang terintegrasi dengan data absensi karyawan, agar dapat melakukan perhitungan denda dan insentif secara akurat.

	Memerlukan waktu yang lama serta sering terjadi kesalahan dalam melakukan verifikasi untuk menentukan klasifikasi cuti dan dinas jika karyawan tidak melakukan absensi.	dibuatkan form untuk dinas dan cuti karyawan yang terintegrasi dengan proses absensi.
Information (Informasi)	Karyawan kesulitan dalam mendapatkan informasi absensi, denda dan insentif.	Dibuatkan hak akses untuk karyawan agar dapat melihat halaman absensi, denda dan insentif karyawan dan dapat di <i>export</i> ke PDF.
	Kekeliruan dalam membaca data absensi pada mesin fingerprint, karena karyawan sering melakukan <i>tapping</i> dihari yang sama.	Dibuatkan proses validasi presensi yang dapat memilah data absensi pada mesin <i>fingerprint</i> .
Economy (Ekonomi)	Terjadinya kerugian perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan input nominal gaji, atau salah transfer ke tujuan rekening berbeda pada proses pembayaran gaji menggunakan <i>internet banking</i> .	Dibuatkan form untuk data Gaji dan rekening karyawan dan sistem akan melakukan penggajian berdasarkan dengan data gaji yang sudah dimasukkan, insentif, denda dan tunjangan.
Control (Kontrol)	Sulit mendeteksi kebenaran absensi karyawan yang dilakukan secara manual, sehingga dapat terjadinya kecurangan.	Dibuatkan hak akses untuk karyawan agar dapat melakukan absensi secara <i>realtime</i> dan sistem akan mencatat waktu kegiatan absensi tersebut.
Efficiency (Efisiensi)	Terhambatnya proses pembayaran gaji dikarenakan <i>Input</i> satu-persatu rekening tujuan dan nominal gaji karyawan pada setiap proses penggajian karyawan di internet <i>banking</i> .	Dibuatkan form untuk mengisi data rekening dan data gaji dan tunjangan, pinjaman karyawan Dibuatkan proses transfer gaji melalui <i>payment gateway</i>
	Tidak siapnya bagian HRD ketika memenuhi permintaan data absensi, denda, insentif dan gaji.	Dibuatkan user sesuai dengan jabatan yang berhak melihat data laporan absensi, denda, insentif dan gaji .
	<i>Export</i> data dari mesin <i>fingerprint</i> setiap hari untuk melakukan proses perhitungan denda dan insentif dan menghapus data absensi di <i>fingerprint</i> agar mesin tidak <i>hang</i> .	Dibuatkan proses untuk membaca data di mesin <i>fingerprint</i> lalu melakukan penghapusan data absensi di <i>fingerprint</i> .
Service (Pelayanan)	keterlambatan dalam memberi laporan gaji kepada <i>management</i> serta bagian <i>finance</i> juga slip gaji kepada karyawan.	Dibuatkan <i>generate report</i> yang dapat langsung dikirim dengan email berupa laporan gaji ke <i>finance</i> dan slip gaji ke karyawan setelah proses penggajian selesai.

## 4.2 Perancangan Sistem Usulan

Melihat dari permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam pengelolaan data kehadiran dan penggajian tentunya menghambat kinerja bagian *Human Resource Department*. Oleh karena itu diusulkan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dan menyempurnakan sistem yang berjalan. Berikut ini adalah rancangan dari sistem usulan:



Gambar 4 Flowmap Rancangan sistem usulan

Perancangan sistem ini dibuat untuk memudahkan bagian *Human Resource Department* dalam mengolah data kehadiran dan penggajian, *flowmap* sebagai penjelasan mengenai bagaimana sistem usulan berjalan, sebagai berikut:

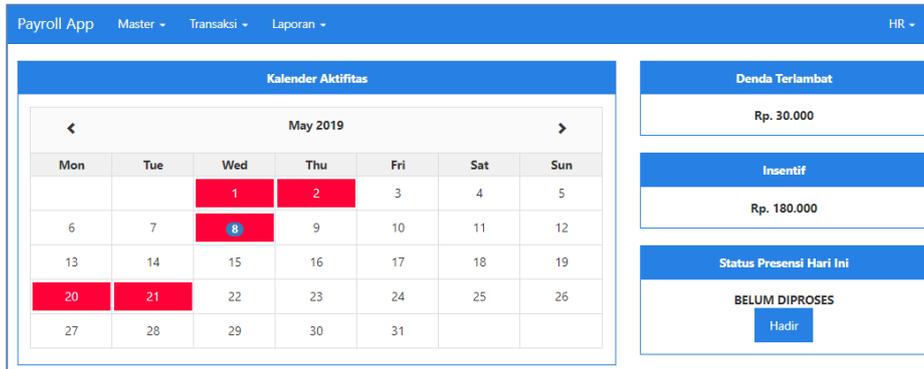
- Proses dimulai dari user dengan *role* karyawan melakukan absensi pada mesin *fingerprint* yang menandakan kehadiran pada hari tersebut.
- User dengan *role* karyawan juga dapat melakukan absensi melalui sistem yang artinya secara manual dalam kondisi mesin *fingerprint* tidak bisa digunakan.
- Sistem selanjutnya memproses kehadiran karyawan yang dilakukan secara manual pada sistem.
- Kemudian sistem melakukan *request* data absensi tersebut pada log *fingerprint*. Log *fingerprint* melakukan respon dan mengirim data absensi kepada sistem.

- E. Pada proses absensi harus dilakukan penginputan hari libur oleh *userrole* HRD. Sedangkan *user* dengan *role general manager* melakukan aktifitas *approval* terhadap pengajuan hari libur berdasarkan data yang telah diinput oleh *user role* HRD.
- F. Pada proses absensi harus dilakukan penginputan cuti oleh *userrole* HRD. Sedangkan *user* dengan *role general manager* melakukan aktifitas *approval* terhadap pengajuan cuti berdasarkan data yang telah diinput oleh *user role* HRD.
- G. Pada proses absensi harus dilakukan penginputan dinas oleh *userrole* HRD. Sedangkan *user* dengan *role general manager* melakukan aktifitas *approval* terhadap pengajuan dinas berdasarkan data yang telah diinput oleh *user role* HRD.
- H. Data pada proses absensi kemudiandilakukan penyimpanan ke dalam *database*.
- I. Pada proses penggajian, sistem melakukan proses perhitungan gaji
- J. Proses perhitungan gaji berdasarkan data absensi pada sistem.
- K. Perhitungan gaji salah satunya berasal dari akumulasi denda yang muncul apabila karyawan yang terlambat melakukan absensi pada tanggal berjalan, sistem akan melakukan perhitungan denda sesuai dengan jumlah menit keterlambatan karyawan, denda permenit adalah Rp. 1000,- maksimal denda harian adalah Rp. 60.000,-. Denda yang ditampilkan merupakan kumulatif denda.
- L. Pehitungan insentif, akumulasi insentif muncul apabilaKaryawan yang tepat waktu melakukan absensi pada tanggal berjalan, sistem akan melakukan penambahan insentif sebesar Rp. 30.000,-. Insentif yang ditampilkan merupakan kumulatif insentif.
- M. Hasil perhitungan gaji tersebut disimpan ke dalam database dan masuk ke dalam daftar untuk dilakukan *approval* oleh *user role general manager*.
- N. *User* dengan *role general manager* harus melakukan *approval* dan pemeriksaan terhadap pengajuan gaji yang ada pada daftar, jika pengajuan gaji belum disetujui oleh *general manager* maka pembayaran gaji tidak dapat dilakukan.
- O. Pengajuan gaji yang telah disetujui oleh *general manager* kemudian diproses oleh sistem pada tanggal yang sudah ditentukan untuk melakukan pembayaran gaji. Sebelum melakukan pembayaran gaji, sistem melakukan pengecekan mengenai informasi saldo dari rekening perusahaan apakah saldo mencukupi untuk melakukan pembayaran gaji. Jika ternyata saldo rekening tidak mencukupi maka sistem akan memproses status gaji sebagai *failure* agar user yaitu HRD untuk mengurus mengenai dana tersebut dan memuat ulang gaji yang tertunda untuk dilakukan pembayaran kembali. Jika Saldo rekening cukup maka *payment gateway* dapat langsung melakukan *transfer* gaji.

#### 4.3 Implementasi Sistem Usulan

Tahap implementasi adalah salah satu prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan perancangan sistem dan melakukan uji coba untuk memastikan apakah konsep yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik.

##### 1. Halaman Utama



**Gambar 5** Halaman Utama

Pada gambar 5 merupakan tampilan halaman utama dari sistem. Dalam tampilan ini terdapat informasi yaitu:

- Informasi Kalender Aktifitas**  
Kalender aktifitas merupakan daftar kegiatan karyawan yang sudah dimasukkan oleh HRD ke sistem informasi, kalender aktifitas akan berpengaruh terhadap proses kehadiran, misalnya pada tanggal berjalan terdapat karyawan yang sedang cuti atau dinas, secara otomatis sistem akan memproses kehadiran karyawan pada tanggal tersebut sebagai cuti atau dinas walaupun tidak melakukan absensi.
- Informasi Denda Terlambat**  
Karyawan yang terlambat melakukan absensi pada tanggal berjalan, sistem akan melakukan perhitungan denda sesuai dengan jumlah menit keterlambatan karyawan, denda permenit adalah Rp. 1000,- maksimal denda harian adalah Rp. 60.000,-. Denda yang ditampilkan merupakan kumulatif denda.
- Informasi Insentif**  
Karyawan yang tepat waktu melakukan absensi pada tanggal berjalan, sistem akan melakukan penambahan insentif sebesar Rp. 30.000,-. Insentif yang ditampilkan merupakan kumulatif insentif.
- Informasi Status Presensi Hari Ini**  
Menampilkan informasi status kehadiran pada tanggal berjalan, apabila karyawan belum melakukan absensi pada tanggal tersebut maka akan terdapat keterangan status “Belum diproses” dan tombol “Hadir” untuk melakukan absensi pada sistem. Apabila karyawan sudah melakukan absensi maka akan terdapat keterangan status “Hadir” dan tombol “Hadir” akan hilang.

## 2. Halaman Presensi

Karyawan	time	status	Action
Alby		SAKIT	Simpan
Andri Yanto	08:26:58	HADIR	
Aziz Hardaya	08:33:58	HADIR	
bilal ardiansyah	08:23:58	HADIR	
Budi Sapta	07:30:58	HADIR	
deasty kartika sari	08:35:58	HADIR	
Fahmi Hariansyah	08:24:58	HADIR	
Galuh Adiwinata	08:36:58	HADIR	
Greenda Soundi Rabia	08:25:58	HADIR	
Hitori Ahmad	08:37:58	HADIR	
indira		SAKIT	Simpan
Ivans Ardiansyah	08:36:58	HADIR	

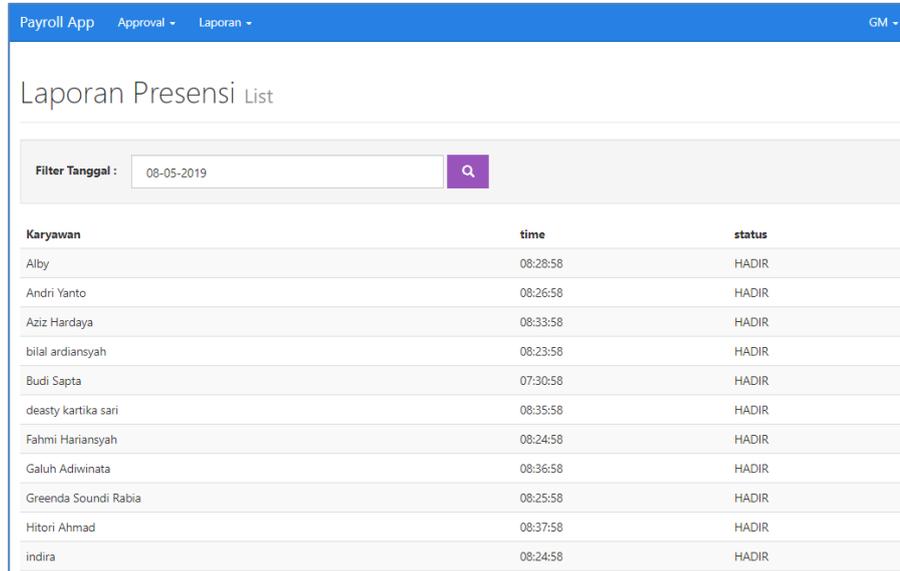
**Gambar 6** Halaman Presensi

Pada gambar 6 merupakan tampilan Presensi pada sistem. Dalam tampilan ini terdapat informasi yaitu:

a) Tabel kehadiran

Tabel kehadiran dapat diakses oleh HRD yang akan memberikan informasi daftar kehadiran karyawan pada tanggal berjalan, Karyawan yang sudah melakukan absensi pada mesin fingerprint ataupun pada halaman Home, maka status nya adalah Hadir dan terdapat keterangan waktu ketika melakukan absensi. Karyawan yang cuti atau dinas pada tanggal berjalan maka statusnya adalah Cuti atau Dinas dan tidak terdapat keterangan waktu absensi. Karyawan yang tidak cuti dan dinas tetapi belum melakukan absensi pada tanggal berjalan, maka terdapat tombol Sakit untuk HRD melakukan pendataan bahwa karyawan sedang sakit pada tanggal berjalan, sehingga sistem tidak akan memproses kehadiran karyawan pada tanggal tersebut sebagai Tidak Hadir

### 3. Halaman Laporan Kehadiran



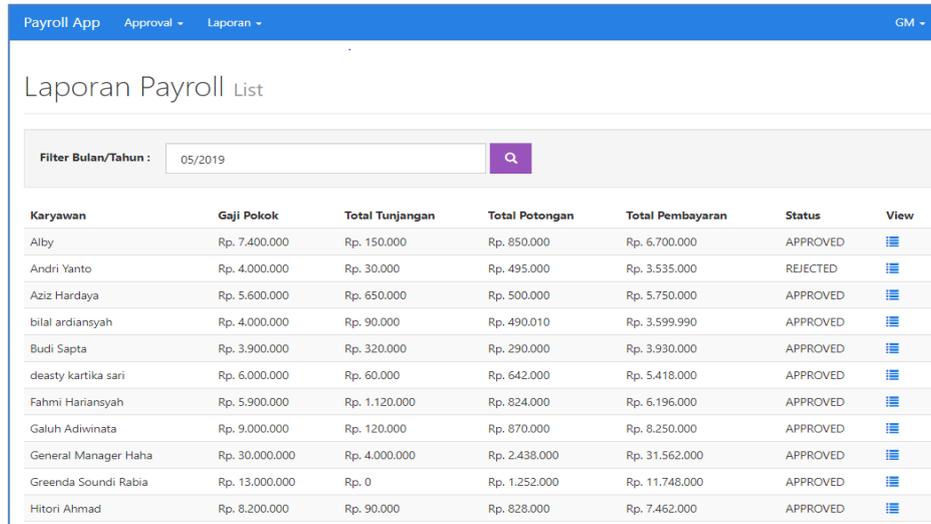
Karyawan	time	status
Alby	08:28:58	HADIR
Andri Yanto	08:26:58	HADIR
Aziz Hardaya	08:33:58	HADIR
bilal ardiansyah	08:23:58	HADIR
Budi Sapta	07:30:58	HADIR
deasty kartika sari	08:35:58	HADIR
Fahmi Hariansyah	08:24:58	HADIR
Galuh Adiwinata	08:36:58	HADIR
Greenda Soundi Raba	08:25:58	HADIR
Hitori Ahmad	08:37:58	HADIR
indra	08:24:58	HADIR

**Gambar 7** Halaman Laporan Kehadiran

Pada gambar 7 merupakan tampilan Laporan Presensi pada sistem, dimana tampilan ini merupakan komponen penting yang membentuk laporan penggajian dimana proses perhitungan gaji karyawan berdasarkan perhitungan insentif karyawan, perhitungan denda karyawan yang ditentukan berdasarkan kehadiran karyawan. Dalam tampilan ini terdapat informasi yaitu:

- a) Filter tanggal  
User dapat melakukan perubahan tanggal untuk melihat laporan sesuai dengan Filter tanggal
- b) Tabel kehadiran  
Tabel kehadiran memberikan informasi status kehadiran karyawan

### 4. Halaman Laporan Penggajian



Karyawan	Gaji Pokok	Total Tunjangan	Total Potongan	Total Pembayaran	Status	View
Alby	Rp. 7.400.000	Rp. 150.000	Rp. 850.000	Rp. 6.700.000	APPROVED	🔍
Andri Yanto	Rp. 4.000.000	Rp. 30.000	Rp. 495.000	Rp. 3.535.000	REJECTED	🔍
Aziz Hardaya	Rp. 5.600.000	Rp. 650.000	Rp. 500.000	Rp. 5.750.000	APPROVED	🔍
bilal ardiansyah	Rp. 4.000.000	Rp. 90.000	Rp. 490.010	Rp. 3.599.990	APPROVED	🔍
Budi Sapta	Rp. 3.900.000	Rp. 320.000	Rp. 290.000	Rp. 3.930.000	APPROVED	🔍
deasty kartika sari	Rp. 6.000.000	Rp. 60.000	Rp. 642.000	Rp. 5.418.000	APPROVED	🔍
Fahmi Hariansyah	Rp. 5.900.000	Rp. 1.120.000	Rp. 824.000	Rp. 6.196.000	APPROVED	🔍
Galuh Adiwinata	Rp. 9.000.000	Rp. 120.000	Rp. 870.000	Rp. 8.250.000	APPROVED	🔍
General Manager Haha	Rp. 30.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 2.438.000	Rp. 31.562.000	APPROVED	🔍
Greenda Soundi Rabia	Rp. 13.000.000	Rp. 0	Rp. 1.252.000	Rp. 11.748.000	APPROVED	🔍
Hitori Ahmad	Rp. 8.200.000	Rp. 90.000	Rp. 828.000	Rp. 7.462.000	APPROVED	🔍

**Gambar 8**Halaman Laporan Penggajian

Pada gambar 8 diatas merupakan tampilan dari laporan penggajian dimana terdapat nama karyawan, detail jumlah gaji, jumlah gaji yang akan diterima serta status, dengan rincian sebagai berikut:

- Nama karyawan  
Nama dari daftar karyawan yang masih aktif berada di perusahaan dan berhak menerima gaji.
- Gaji Pokok  
Berisi jumlah dari gaji pokok karyawan ditambah oleh tunjangan yang diberikan oleh perusahaan yang sebelumnya telah diinput oleh *role* HRD.
- Total Tunjangan  
Berisi jumlah tunjangan dan insentif yang dihasilkan dari kehadiran karyawan.
- Total Potongan  
Berisi jumlah potongan atau denda yang dihasilkan atas ketidakhadiran karyawan dengan status cuti, sakit, alpha dan dinas.
- Total Pembayaran  
Berisi keseluruhan dari gaji pokok, tunjangan, dan potongan yang akan dikirim ke rekening karyawan.
- Status  
Berisi keterangan dari pengajuan gaji tersebut apakah telah lolos pemeriksaan dari *role general manager*.

## 5. Output Monitoring Payroll

### Laporan Monitoring BCA

Periode	Sukses	Gagal	Total	Total Sukses	Status
06-2019	18	3	Rp. 171.001.270	Rp. 156.193.270	ON PROGRESS
05-2019	21	0	Rp. 171.001.270	Rp. 171.001.270	SUCCESS

**Gambar 9** Output Monitoring Pembayaran Gaji Melalui *Payment Gateway*

### Laporan Monitoring Payroll Detail 06-2019

Karyawan	Total	Tanggal	Rekening	Percobaan	Status	Keterangan
Alby	Rp. 6.700.000	25-06- 2019	123456789	1	SUCCESS	OK
Andri Yanto	Rp. 3.535.000	25-06- 2019	123456788	2	SUCCESS	OK
Aziz Hardaya	Rp. 5.750.000	25-06- 2019	123456787	1	SUCCESS	OK
bilal ardiansyah	Rp. 3.599.990	25-06- 2019	123456786	4	SUCCESS	OK
Budi Sapta	Rp. 3.930.000	25-06- 2019	123456785	1	SUCCESS	OK
deasty kartika sari	Rp. 5.418.000	25-06- 2019	123456784	1	SUCCESS	OK

**Gambar 10** Output Monitoring Pembayaran Gaji Detail

Pada gambar 9 dan gambar 10 diatas merupakan tampilan dari laporan monitoring pembayaran gaji yang dilakukan melalui *payment gateway*, laporan ini berisi:

- a) Pada laporan monitoring BCA
  - Jumlah periode gaji per bulan.
  - Status yang berisi terdapat berapa banyak pengiriman gaji yang telah berhasil dan gagal dikirim salah satu penyebab gagalnya dilakukan pengiriman gaji adalah kurangnya saldo pada rekening perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran gaji.
  - Total berisi jumlah keseluruhan gaji yang telah disetujui oleh *general manager* untuk dibayarkan kepada karyawan.

- Total Sukses merupakan jumlah dari gaji yang telah berhasil dikirimkan kepada tujuan rekening karyawan.
- Status merupakan keterangan apakah telah berhasilnya seluruh proses pembayaran tanpa ada *pending* pembayaran.
- b) Pada laporan monitoring detail
  - Nama karyawan yang pengajuan gaji karyawan tersebut telah disetujui oleh *general manager* dan telah dilakukan proses pembayaran melalui *payment gateway*.
  - Total berisi jumlah dari keseluruhan gaji yang dibayarkan pada periode bulan tersebut.
  - Tanggal merupakan keterangan waktu kapan berhasilnya pembayaran dilakukan.
  - Rekening merupakan akun penerimaan pembayaran atas gaji karyawan.
  - Percobaan berisi jumlah telah dilakukannya proses pembayaran sampai berhasil.
  - Status dan keterangan merupakan informasi yang berisi apakah transaksi pembayaran telah berhasil dilakukan.

## 5 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi perhitungan gaji karyawan yang terintegrasi dengan absensi dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan gaji.
- b. Dengan adanya sistem informasi absensi dan penggajian, laporan absensi dan gaji menjadi lebih akurat.
- c. Pembayaran gaji dapat dilakukan dengan tepat waktu dan tepat sasaran karena sistem informasi penggajian menggunakan *payment gateway*.
- d. Informasi absensi dan penggajian yang berkaitan dengan karyawan dapat dilihat dengan mudah dan cepat melalui sistem secara langsung.
- e. Pengiriman slip gaji dapat dilakukan dengan tepat waktu.

## 6 Ucapan Terima Kasih

Tanpa dukungan dan bimbingan semua pihak, maka penulisan laporan penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas ridho-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
2. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Ibu Inge Handriani, M.Ak, MMSI selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta dukungan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

## 7 Daftar Pustaka

- [1] C. E. Suharyanto, J. E. Chandra, and F. E. Gunawan, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth)," *J.*

- Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, p. 225, 2017.
- [2] K. Imtihan, R. Hadawiyah, and H. Asyari, "Sistem Informasi Penggajian Guru Honorer Menggunakan Konsep Agile Software Development dengan Metodologi Extreme Programming ( XP ) pada SMK Bangun Bangsa," vol. 7, no. 2, 2017.
- [3] T. Purnamasari, "Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Dan Penggajian Pada Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar Kecamatan Pringkuku," *J. Speed - Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 5, no. 2, pp. 1–6, 2013.
- [4] L. Devi, "Program Studi Teknik Informatika Universitas Yudharta Pasuruan," vol. 3, no. 4, pp. 22–26, 2014.
- [5] S. Yuningsih, A. B. Hikmah, R. Ishak, and I. D. Lesmono, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada Badan Musyawarah Warga Delatinos Tangerang Selatan," vol. 4, no. 1, pp. 89–99, 2019.
- [6] R. I. Desanti and G. P. Gunawan, "Analisa Proses Bisnis Sistem Penggajian Dan Pinjaman," vol. 2010, no. semnasIF, pp. 157–166, 2010.
- [7] S. N. Ambo and M. Ghufron, "RANCANG BANGUN APLIKASI HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM ( HRIS ) MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER ( MVC )," no. November, pp. 1–7, 2015.
- [8] A. Setiawan and I. Handriani, "Sistem Pencatatan Dan Pendataan Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Model Scrum ( Studi Kasus : Pt Bintang Trans Khatulistiwa )," vol. 2, pp. 105–115, 2019.
- [9] S. Suryanto, "Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System," *CommIT (Communication Inf. Technol. J.*, vol. 5, no. 1, p. 24, 2016.
- [10] M. S. Mayasari, "ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT . ADITYA BUANA INTER SUNGAILIAT BANGKA," vol. 6, no. 2, pp. 277–288, 2015.
- [11] Yurindra, *Software Engineering*. Deepublish, 2017.
- [12] T. D. Denis, Alan, Wixom, Barbara, Haley, *SYSTEMS ANALYSIS & DESIGN An Object-Oriented Approach with UML*. 2015.
- [13] H. Al Fatta, *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. ANDI, 2007.
- [14] Ayuna, "Keuntungan Proses Payroll yang Terintegrasi Payment Gateway," *Sleeker*, 2019. [Online]. Available: <https://sleekr.co/blog/keuntungan-proses-payroll-yang-terintegrasi-payment-gateway/>.

## 8 Penulis

	Deasty Kartika Sari adalah Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Jakarta. Bidang penelitian yang diminati saat ini adalah analisa dan perancangan sistem informasi pengelola kehadiran dan penggajian.
	Greenda Soundi Rabia adalah Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Jakarta. Bidang penelitian yang diminati saat ini adalah analisa dan perancangan sistem informasi pengelola kehadiran dan penggajian.



Inge Handriani, M.Ak, MMSI adalah Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana. Bidang Penelitian yang diminati saat ini adalah *Information System*.